

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
ENGLISH CLUB DALAM MELATIH *SPEAKING*
SKILL SISWA KELAS 3 MI MUHAMMADIYAH
KAUMAN WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RONA ROFIDAH SALMA
NIM. 2320104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
ENGLISH CLUB DALAM MELATIH *SPEAKING*
SKILL SISWA KELAS 3 MI MUHAMMADIYAH
KAUMAN WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RONA ROFIDAH SALMA
NIM. 2320104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rona Rofidah Salma

NIM : 2320104

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : **IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ENGLISH CLUB DALAM MELATIH SPEAKING SKILL SISWA KELAS 3 MI MUHAMMADIYAH KAUMAN WIRADESA**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Februari 2023
Yang menyatakan,



Rona Rofidah Salma
NIM. 2320104

Riskiana, M.Pd.

Jl. Sulawesi, Kergon Gang 4 No. 18 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Rona Rofidah Salma

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q Ketua Prodi PGMI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : RONA ROFIDAH SALMA
NIM : 2320104
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER ENGLISH CLUB
DALAM MELATIH SPEAKING SKILL SISWA
KELAS 3 MI MUHAMMADIYAH KAUMAN
WIRADESA**

Dengan ini memohon agar Skripsi mahasiswa tersebut agar segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pekalongan, 12 Februari 2024
Pembimbing,



Riskiana, M.Pd.
NIP. 19760612 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161

Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **RONA ROFIDAH SALMA**
NIM : **2320104**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ENGLISH CLUB DALAM MELATIH SPEAKING SKILL SISWA KELAS 3 MI MUHAMMADIYAH KAUMAN WIRADESA**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 5 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

H. M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

Nadia Faradhillah, M.A
NIP. 19930406 207012 2 015

Pekalongan, 15 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I

ُ	Dammah	U	U
---	--------	---	---

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ِى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*

- الْبِرُّ *al-birr*

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. *Kata sandang* yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān
ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Mustadi dan Ibu Rokhimah yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, pengorbanan, serta mendoakan setiap langkah anaknya agar selalu diberikan kelancaran dalam segala urusannya.
2. Kakakku, Mbak Dyah Shifa Istiqomah dan Mas Heri Maulana yang selalu memberikan motivasi, arahan, dan dukungan kepadaku.
3. Teman-temanku, yang selalu memberikan motivasi, saran, dan membantu mencari referensi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Segenap rekan dan rekanita, PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen yang telah memberikan semangat, motivasi, dan berkenan meminjamkan *printer* untuk mencetak skripsi ini.

MOTTO

الْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَرٍ

Artinya : “Ilmu tanpa amal atau praktik seperti pohon yang tidak ada ada buahnya”



ABSTRAK

Salma, Rona Rofidah. 2024. *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler English Club Dalam Melatih Speaking Skill Siswa Kelas 3 MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci : *English Club, Speaking Skill*

Penerapan pembelajaran bahasa Inggris mulai perlu diterapkan di lembaga pendidikan pada tingkat awal sekolah yaitu sekolah dasar. Bahasa Inggris perlu diajarkan dengan cara yang benar, menyenangkan, dan menyesuaikan pada tingkat kognitif anak sehingga akan memudahkan mereka menerima pembelajaran. Namun, mata pelajaran bahasa Inggris sudah tidak diwajibkan untuk dipelajari siswa sekolah dasar berdasarkan kurikulum 2013 yang telah diberlakukan sejak tahun ajaran 2013/2014 sehingga banyak sekolah menghapus pelajaran bahasa Inggris dari muatan lokal. Penghapusan mata pelajaran bahasa Inggris ini banyak dilakukan pada sekolah dasar negeri. Berbeda dengan sekolah dasar swasta yang tetap menerapkan pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Salah satu sekolah dasar swasta yang tetap menerapkan pembelajaran bahasa Inggris adalah MI Muhammadiyah Kauman Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Mempelajari bahasa Inggris di MI Muhammadiyah Kauman ini tidak hanya saat jam pelajaran saja, tetapi terdapat program khusus untuk menunjang keterampilan berbicara siswa dalam berbahasa Inggris yaitu ekstrakurikuler *English Club*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa?; 2) Bagaimana cara melatih *speaking skill* siswa kelas 3 MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa?; Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa? Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk menguraikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa; 2) Untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* dalam melatih *speaking skill* siswa kelas 3 MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa; 3) Untuk

menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam proses kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa penelitian lapangan atau *field research*, dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data primer berasal dari guru pembina, kepala sekolah, dan siswa, sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang relevan dengan penelitiann ini. Sementara teknik analisis data pada penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler *English Club* dalam melatih *speaking skill* siswa dibagi menjadi tiga tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* diawali dengan melakukan perekrutan siswa melalui penawaran pada siswa kelas 3A, 3B, dan 3C. Selain itu, guru juga memilih siswa yang dilihat mempunyai kemampuan dalam berbahasa Inggris. Kemudian dalam perencanaan pembelajarannya belum ditulis secara formal dalam bentuk RPP, namun materi yang akan disampaikan sudah dipilih guru dengan menyesuaikan kebutuhan siswa dan sudah membuat program tahunan kegiatan ekstrakurikuler *English Club*. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* rutin diadakan pada hari Jumat dimulai dari pukul 14.00 sampai 15.30 WIB. Tahapan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa dilakukan dengan metode tes dan nontes. Guru melatih *speaking skill* siswa dengan sering melakukan tanya jawab dan percakapan dengan teman sebangku. Selain itu, guru juga mengajak siswa untuk menghafalkan kosa kata dan bernyanyi yang bertujuan untuk memperkaya kosa kata sehingga dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Adapun faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler *English Club* yakni : pihak sekolah telah memprogramkan pendanaan *English Club* melalui dana BOS, guru pembina yang berkualitas, alat atau media yang mudah ditemukan, minat siswa yang tinggi, dan penghargaan dari madrasah bagi yang mengikuti lomba. Selain itu, terdapat faktor penghambat yang memengaruhi ekstrakurikuler *English Club* diantaranya terbatasnya tenaga pengajar dan waktu.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan baik.

Tak lupa sholawat serta salam terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya kebenaran, sehingga menuntun umat manusia dari zaman jahiliyah melalui agama Islam.

Penelitian skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa melibatkan banyak pihak yang membantu penyelesaiannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan motivasi dan mengarahkan selama perkuliahan.
6. Ibu Riskiana, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah membimbing, memberikan arahan, masukan dan saran dalam jalannya proses penyelesaian skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang sudah mentransferr ilmunya kepada penulis secara tulus.

8. Seluruh Staff Administrasi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama proses penyelesaian skripsi.
9. Kepala Sekolah dan Guru MI Muhammadiyah Kauman yang sudah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Kauman dan membantu selama proses penyelesaian skripsi.

Skripsi ini dikerjakan dan diselesaikan oleh penulis dengan maksimal, namun penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 19 Februari 2024



Rona Rofidah Salma
NIM. 2320104

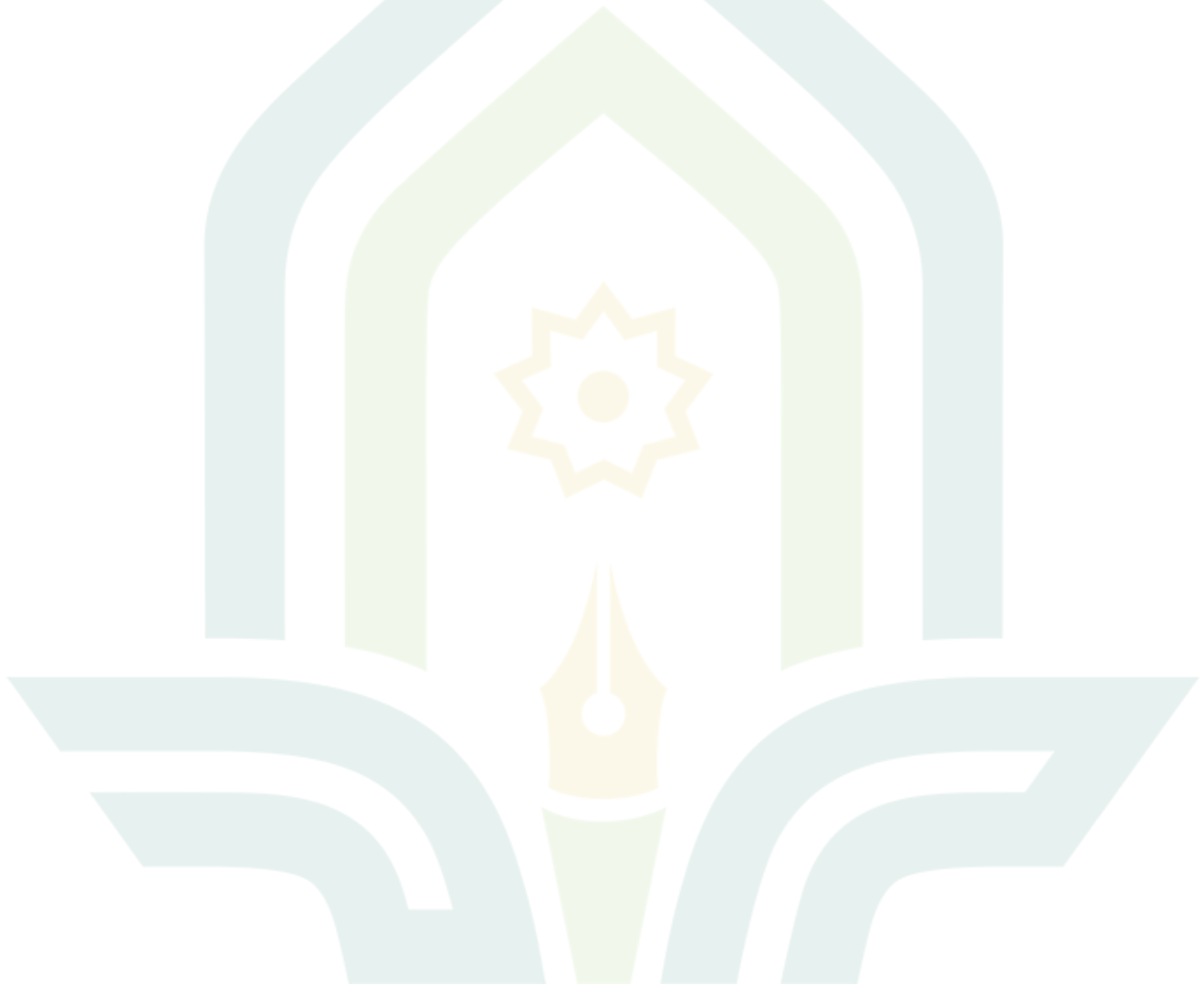
DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Pengertian Ekstrakurikuler	10
2. Ekstrakurikuler <i>English Club</i>	10
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Ektrakulikuler <i>English Club</i>	14
4. <i>Speaking Skill</i>	15
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III HASIL PENELITIAN	27
A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Kauman.....	27
B. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler <i>English Club</i> di MI Muhammadiyah Kauman	35

C. Cara Melatih <i>Speaking Skill</i> Dalam Ekstrakurikuler <i>English Club</i> di MI Muhammadiyah Kauman	41
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler <i>English Club</i>	43
BAB IV ANALISIS DATA	48
A. Analisis Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler <i>English Club</i> di MI Muhammadiyah Kauman	48
B. Analisis Cara Melatih <i>Speaking Skill</i> Dalam Ekstrakurikuler <i>English Club</i> di MI Muhammadiyah Kauman	51
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler <i>English Club</i>	54
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	59

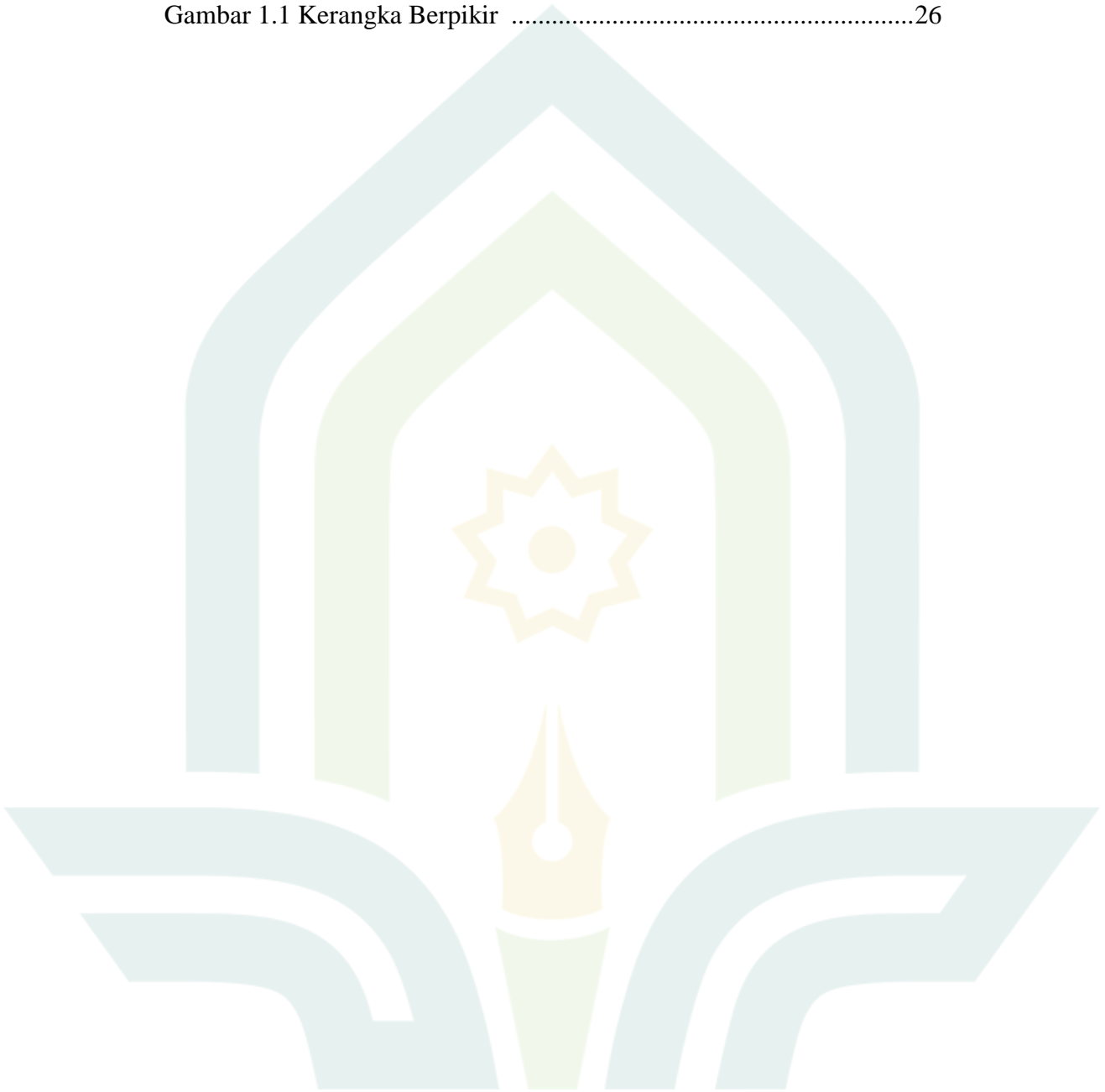
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prestasi Siswa <i>English Club</i>	31
Tabel 3.2 Keadaan Guru <i>English Club</i>	32
Tabel 3.3 Keadaan Siswa <i>English Club</i>	32
Tabel 3.4 Sarana & Prasarana	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Instrumen Wawancara
Lampiran 2	: Instrumen Observasi
Lampiran 3	: Instrumen Dokumentasi
Lampiran 4	: Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran 5	: Hasil Observasi
Lampiran 6	: Hasil Dokumentasi
Lampiran 7	: Program Kerja <i>English Club</i>
Lampiran 8	: Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 9	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 10	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 11	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penguasaan bahasa Inggris sangat penting dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, karena bahasa Inggris digunakan dalam banyak bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, menguasai bahasa Inggris dapat membantu orang belajar dan menyebarkan informasi. Dengan menguasai bahasa Inggris juga dapat mengasah *softskill* dalam meningkatkan kemampuan diri dan bermanfaat dalam dunia kerja di masa depan. Hal ini karena dunia kerja di masa depan tidak hanya membutuhkan orang yang fasih berbahasa Indonesia saja, tetapi ada beberapa perusahaan yang menginginkan karyawannya fasih dalam berbahasa Inggris agar memudahkan berkomunikasi apabila melakukan kerja sama dengan warga luar negeri.¹

Penerapan pembelajaran bahasa Inggris mulai perlu diterapkan di lembaga pendidikan pada tingkat awal sekolah yaitu sekolah dasar. Bahasa Inggris perlu diajarkan dengan cara yang benar, menyenangkan, dan menyesuaikan pada tingkat kognitif anak sehingga akan memudahkan mereka menerima pembelajaran. Namun, mata pelajaran bahasa Inggris sudah tidak diwajibkan untuk dipelajari siswa sekolah dasar berdasarkan kurikulum 2013 yang telah diberlakukan sejak tahun ajaran 2013/2014 sehingga banyak sekolah menghapus pelajaran bahasa Inggris dari muatan lokal. Penghapusan mata pelajaran bahasa Inggris pada jenjang sekolah dasar ini dirasa kurang tepat. Menurut Zalisman dkk dalam jurnal “Penyuluhan Mengenai Urgensi Pembelajaran Bahasa Inggris Di Jenjang SD Kepada Wali Siswa MI Kenanga Banjarmasin”, bahwa pembelajaran bahasa Inggris penting diterapkan pada jenjang SD karena proses berpikir siswa jenjang SD lebih mudah mengenal hal-hal baru sehingga turut

¹ Verren Auranissa Hernanda, Afwa Yasyfa Azzahra, & Fitri Alfarisy, “Pengaruh Penerapan Bahasa Asing Dalam Kinerja Pendidikan,” *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 3, no. 1 (2022), hlm. 88–95.

berkontribusi dalam pemahaman dan penguasaan bahasa yang baru mereka pelajari selain bahasa Ibu dan bahasa Indonesia. Hal ini akan membantu siswa lebih mudah menyerap materi bahasa Inggris dengan baik, terutama bila menggunakan media-media yang menarik. Selain itu, semenjak kondisi pandemi Covid-19 siswa diharuskan menggunakan teknologi sebagai pembelajaran daring seperti laptop, hp, kamera, jaringan internet, dan sebagainya. Semakin maraknya penggunaan teknologi yang serba digital dan hampir keseluruhan operasional piranti digital itu menggunakan bahasa Inggris, menjadikan siswa harus mempelajari dan mengenal istilah-istilah baru agar dapat menggunakan piranti tersebut secara mandiri.² Selain itu, pembelajaran bahasa Inggris termasuk suatu hal yang penting untuk membekali siswa tingkat dasar supaya memiliki dasar-dasar bahasa Inggris untuk belajar lebih lanjut ditingkat pendidikan yang lebih tinggi lagi.³

Penghapusan mata pelajaran bahasa Inggris ini banyak dilakukan pada sekolah dasar negeri. Berbeda dengan sekolah dasar swasta yang tetap menerapkan pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Salah satu sekolah dasar swasta yang tetap menerapkan pembelajaran bahasa Inggris adalah MI Muhammadiyah Kauman Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Mempelajari bahasa Inggris di MI Muhammadiyah Kauman ini tidak hanya saat jam pelajaran saja, tetapi terdapat program khusus untuk menunjang keterampilan berbicara siswa dalam berbahasa Inggris yaitu ekstrakurikuler *English Club*. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan video yang telah di unggah di akun media sosial MI Muhammadiyah Kauman bahwa terdapat siswa yang berbicara menggunakan bahasa Inggris pada ekstrakurikuler *English Club*. Tujuan ekstrakurikuler *English Club* adalah untuk membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih menyenangkan bagi

² Vivi Aulia et al., "Penyuluhan Mengenai Urgensi Pembelajaran Bahasa Inggris Di Jenjang Sd Kepada Wali Siswa Mi Kenanga Banjarmasin," *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 544–49.

³ Yundri Akhyar et al., "Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Muatan Lokal Untuk Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Kampar," *Al-Mafahim: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah* 4, no. 1 (2020), hlm. 18–27.

siswa; menumbuhkan keinginan siswa untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan bahasa Inggris mereka; serta meningkatkan empat kemampuan bahasa Inggris, yaitu mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* ini dilakukan seminggu sekali setiap hari Jumat dan diikuti oleh siswa kelas 3. Dalam hal ini siswa yang berminat boleh untuk mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Adapun harapan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler *English Club* yaitu siswa dapat menyenangi pelajaran bahasa Inggris dan mampu untuk menguasai keterampilan dalam bahasa Inggris khususnya pada keterampilan berbicara (*speaking skill*), dapat membuktikan pada siswa bahwa belajar bahasa Inggris sangat menyenangkan dan tidak sulit seperti yang mereka bayangkan, serta menanamkan karakter siswa untuk selalu berani dalam berkompetisi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa Pekalongan dengan judul “**Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler *English Club* Dalam Melatih *Speaking Skill* Siswa Kelas 3 MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa?
2. Bagaimana cara melatih *speaking skill* siswa kelas 3 dalam ekstrakurikuler *English Club* di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1. Untuk menguraikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa.
2. Untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* dalam melatih *speaking skill* siswa kelas 3 di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa Pekalongan.
3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam proses kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan tentang proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* dan faktor pendukung serta kendala yang dihadapi di sekolah dalam menerapkan ekstrakurikuler *English Club*. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler *English Club* ini dapat dijadikan pandangan dan diterapkan di lembaga pendidikan lain secara lebih luas.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pembinaan dan peningkatan kemampuan guru terutama dalam bidang pengembangan bahasa. Selain itu, dapat meningkatkan prestasi sekolah di ajang kebahasaan terutama dalam bahasa Inggris serta mencetak lulusan yang berkompeten dalam bidang bahasa sehingga sekolah dapat bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain dan bisa menjadi sekolah yang unggul.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat menambah wawasan yang bermanfaat dalam memperbaiki kualitas dan profesional seorang guru untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran

melalui ekstrakurikuler *English Club* agar hasil yang dicapai dapat maksimal.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya untuk melatih keterampilan berbahasa Inggris khususnya pada keterampilan berbicara (*speaking skill*)

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan mengamati responden secara langsung dan berpartisipasi di dalam setting sosial, serta menyatu dengan budaya yang ada.⁴ Adapun subjek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 MI Muhammadiyah Kauman Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini adalah salah satu pendekatan penelitian yang menggambarkan sebuah fakta secara sistematis dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti oleh peneliti secara tepat.⁵ Dalam penelitian ini peneliti hanya mengamati subjek penelitian tanpa ikut andil dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Muhammadiyah Kauman Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

Suatu subjek yang digunakan dalam memperoleh sebuah data penelitian disebut sumber data. Sumber data pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Sumber Data Primer

⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2020), hlm. 87-98.

⁵ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 200.

Sumber data primer merupakan sumber yang diperoleh secara langsung dan utama dalam pengumpulan data penelitian.⁶ Sumber data primer pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara yang dilakukan dengan kepada kepala sekolah, guru pembina, dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa buku, jurnal, dan dokumen-dokumen yang mendukung pada penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mencari data yang dibutuhkan dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode atau cara mengumpulkan informasi dengan melaksanakan pengamatan terhadap aktivitas yang sedang berlangsung. Aktivitas tersebut dapat mencakup rapat bidang kepegawaian, kepala sekolah yang memberikan pengarahan, siswa yang belajar, guru yang mengajar, dan hal lainnya.⁸ Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi selama empat kali pada bulan november tahun 2023 untuk mengetahui kondisi dari kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi tentang topik penelitian melalui tanya jawab secara langsung

⁶ Lin Rosini, *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif Dan Kualitatif* (Indramayu: CV Aduna Abimata, 2023), hlm. 78-79.

⁷ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 171-172.

⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 123.

antara peneliti atau pewawancara dan orang yang menjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dikenal sebagai panduan wawancara.⁹ Wawancara digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai kegiatan ekstrakurikuler *English Club* untuk melatih *speaking skill* siswa kelas 3 di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa. Pada penelitian ini informan yang dipilih peneliti adalah kepala sekolah, guru pembina, serta tiga siswa yang bersangkutan kemudian dicatat sebagai hasil wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.¹⁰ Metode dokumentasi ini biasanya memungkinkan peneliti untuk membuat instrumen dokumentasi yang mencakup instansi variabel yang akan didokumentasikan. Untuk melakukan ini, mereka hanya perlu mencatat variabel yang telah ditentukan dan kemudian membubuhkan tanda cek di tempat yang sesuai. Metode tersebut dapat diterapkan untuk mendapatkan data yang berkaitan di lapangan seperti profil sekolah MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa, program kerja kegiatan ekstrakurikuler *english club*, dan dokumentasi pendukung yang lain yang dapat menunjang penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses kegiatan pencarian dan penyusunan data yang dilakukan secara sistematis sesuai pada data yang diperoleh di lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang disajikan mudah untuk dipahami.

⁹ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), hlm. 53.

¹⁰ I Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dab Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018), hlm. 65-66.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan tiga langkah dalam menganalisis data diantaranya sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan peneliti dalam meringkas, memilih komponen kunci, fokus terhadap apa yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak penting.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data dari hasil dokumentasi, wawancara dan observasi dengan memfokuskan dengan rumusan masalah yang telah dibuat tentang kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa Pekalongan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun sehingga mungkin untuk membuat kesimpulan dan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dipresentasikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, flowcard, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Menampilkan data akan membuat lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹² Dalam penelitian ini, penyajian datanya berupa uraian yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* dalam meningkatkan melatih *speaking skill* siswa kelas 3 MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa Pekalongan.

c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Setelah analisis data kualitatif selesai, langkah ketiga menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat harus sesuai dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan interpretasi serta

¹¹ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 88.

¹² Dasom Im et al., "Qualitative Research in Healthcare: Data Analysis," *Journal of Preventive Medicine and Public Health*, 56, no.2, (2023), hlm. 100-110.

diskusi hasil penelitian sebelumnya.¹³ Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dibuat sejak awal. Namun, mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanyalah sementara dan akan berubah saat peneliti berada di lapangan. Simpulan pada penelitian ini dapat menyimpulkan implementasi kegiatan ekstrakurikuler *english club* dalam melatih *speaking skill* siswa kelas 3 MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Peneliti dalam memberikan gambaran dan mempermudah pemahaman serta penjelasan yang ada didalam skripsi, peneliti menulis sistematika penulisan skripsi. Sistematika tersebut sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, yakni meliputi pendahuluan, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, yakni meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir. Adapun deskripsi teori menjelaskan tentang kegiatan ekstrakurikuler *English Club* dan *speaking skill* atau keterampilan berbicara.

BAB III Data atau Hasil Penelitian, meliputi gambaran umum MI Muhammadiyah Kauman, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club*, cara melatih *speaking skill* siswa kelas 3, dan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club*.

BAB IV Analisis Data, yaitu meliputi analisis hasil penelitian terhadap objek penelitian yaitu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* dalam melatih *speaking skill* siswa di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa.

BAB V Penutup, yakni terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

¹³ Arvian Yuli Artha, *Manajemen Pelatihan Guru Sekolah Dasar Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022), hlm. 58.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa dan analisis data yang sudah peneliti jelaskan di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler *English Club* dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* diawali dengan melakukan perekrutan siswa melalui penawaran pada siswa kelas 3A, 3B, dan 3C. Selain melakukan penawaran, guru juga memilih siswa yang dilihat mempunyai kemampuan dalam berbahasa Inggris. Kemudian dalam perencanaan pembelajarannya belum ditulis secara formal dalam bentuk RPP, namun materi yang akan disampaikan sudah dipilih guru dengan menyesuaikan kebutuhan siswa dan sudah membuat program tahunan kegiatan ekstrakurikuler *English Club*. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* rutin diadakan pada hari Jumat dimulai dari pukul 14.00 sampai 15.30 WIB. Ekstrakurikuler ini diikuti oleh siswa kelas 3 yakni kelas 3A, 3B, dan 3C MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa. Adapun tahapan dalam pembelajarannya terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan evaluasi. tahapan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa dilakukan dengan metode tes dan nontes. Untuk metode tes hanya dilakukan dengan tes praktik seperti melakukan percakapan dengan teman sebangku, mendeskripsikan seseorang, dan melakukan tanya jawab dengan guru. Untuk metode nontes, guru melihat dari sikap percaya diri siswa saat melakukan praktik di depan kelas.
2. Saat kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa, guru melatih *speaking skill* siswa dengan cara sering melakukan tanya jawab bahasa Inggris saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga melakukan percakapan dengan teman sebangku yang dipraktikkan di depan

kelas. Lalu, siswa juga diminta untuk mengamati dan mendeskripsikan teman yang ada di sekitar yang kemudian dipresentasikan di depan teman-temannya. Guru juga mengajak siswa untuk menghafal kosa kata dari materi yang telah diberikan. Kosa kata tersebut dibaca secara berulang-ulang dengan memperhatikan pelafalannya. Tujuannya adalah untuk memperkaya kosa kata sehingga dapat mempermudah siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, guru juga menyajikan lagu atau nyanyian kepada siswa. Dengan mendengarkan lagu, akan sering terlatih dengan kosa kata bahasa Inggris yang dapat memudahkan untuk berlatih berbicara bahasa Inggris.

3. Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa antara lain, (1) pihak sekolah telah memprogramkan pendanaan ekstrakurikuler *English Club* melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), (2) Guru pembina yang sudah berkualitas sangat baik karena berasal dari latar pendidikan bahasa Inggris dan memiliki kemampuan dalam berbagai bidang, baik dari penguasaan kosa kata, penggunaan struktur kalimat, dan percakapan sehari-hari dengan siswa, (3) Alat atau media yang mudah didapat dan disediakan oleh madrasah. Hal ini disebabkan materi yang disampaikan termasuk kategori materi sederhana karena hanya untuk pengenalan bahasa Inggris bagi siswa madrasah ibtidaiyah yang tidak sekompleks materi bahasa Inggris tingkat madrasah menengah, (4) Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *English Club* di MI Muhammadiyah Kauman Wiradesa. Hal tersebut dapat dilihat saat proses kegiatan berlangsung siswa terlihat antusias dan menyimak materi yang disampaikan guru dengan baik, (5) adanya dukungan dari orang tua para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *English Club*, (6) Pihak madrasah memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi dalam mengikuti ajang lomba bahasa Inggris yaitu berupa dana dengan menyesuaikan tingkatan lombanya. Kemudian, terdapat biaya transportasi

akomodasi yang diberikan untuk pendamping. Selain faktor pendukung, terdapat juga faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler *English Club* antara lain, , (1) terbatasnya tenaga pengajar yang memiliki latar belakang dari pendidikan bahasa Inggris, (2) waktu yang terkadang tergantikan oleh kegiatan lain sehingga jadwal ekstrakurikuler *English Club* ditunda.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran dari peneliti yakni sebagai berikut.

1. Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club*, hendaknya guru menyiapkan hal-hal yang akan disampaikan kepada siswa dalam bentuk RPP dan menyiapkan buku atau bahan ajar khusus *English Club*.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club*, guru dapat menyiapkan media-media pembelajaran yang lebih menarik lagi agar dapat membuat siswa lebih semangat.
3. Pihak madrasah dapat mencari lagi tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kemampuan dalam bahasa Inggris supaya tidak hanya kelas 3 saja yang dapat mengikuti *English Club*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press.
- Akhyar, Yundri, dkk. 2020 “Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Muatan Lokal Untuk Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Kampar.” *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah* Vol. 4, No.1.
- Ali, Elsadig, dkk. 2019. “The Effectiveness of English Club as Free Voluntary Speaking Activity Strategy in Fostering Speaking Skill in Saudi Arabia Context” *International Journal of Linguistics, Litrature and Translation*, Vol.2, No.1.
- Arfiandhani, dkk. 2019. “Peningkatan Minat Dan Pembekalan Bahasa Inggris Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Fun English Club,” Vol.2, No.1.
- Artha, Arvian Yuli. 2022. *Manajemen Pelatihan Guru Sekolah Dasar Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Aulia, Vivi, Norliani Norliani, dkk. 2022. “Penyuluhan Mengenai Urgensi Pembelajaran Bahasa Inggris Di Jenjang Sd Kepada Wali Siswa Mi Kenanga Banjarmasin.” *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, Vol.3, N0.2.
- Auranissa Hernanda, dkk. 2022 “Pengaruh Penerapan Bahasa Asing Dalam Kinerja Pendidikan.” *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 3, no. 1.
- Eko Budi Santoso, dkk. 2023. “Sistem Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran di SMP Qur’an Darul Fattah Lampung Selatan” Vol. 01, No. 03.

- Firmansyah, Dian Bayu, dkk. 2021. "Pelatihan English Speaking Skill Untuk Siswa-Siswi MTS N 8 Kebumen : Merawat Kreativitas Selama Pandemi Covid" 1, no. 2.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Tanpa kota : tanpa terbit.
- Hartati, Ismail Nurdin dan Sri. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*, Tanpa kota : tanpa terbit.
- Hartono, Jogiyanto. 2018. *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Im, Dasom, Jeehye Pyo, dkk. 2023. "Qualitative Research in Healthcare: Data Analysis." *Journal of Preventive Medicine and Public Health*, Vol.2, No.3.
- Revika Niza Artiyana. 2018. "Implementasi Program Bahasa Inggris di SDIT Lukam Al Hakim Internasional", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 8.
- Ismawati K. Karim, dkk. 2022. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak." *Jurnal Raudhah* 10, no. 2.
- Isnaini. 2017. "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumberjati Kademangan Blitar" .Skripsi. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Lestari, Endah Dwi. 2018 "Manajemen Persekolahan : Pengembangan Song , Word Map , Game Dan Role Play Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Speaking Skill Dan Keterlibatan Siswa Kelas III SD Kristen Pelita Bangsa Lumajang" 13, no. 1.
- Ayep Rosidi. 2014. "Manajemen Pendidikan Dalam Kebijakan

Ekstrakurikuler Di Sekolah Dan Madrasah,” no. 20.

Mahmud, Moh, dkk. 2022. “Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler English Public Speaking Pada Madrasah Ibtidaiyah Di Banyuwangi” Vol.5, No.2.

Malu, Kathlen F. 2018 *The English Club Handbook For English Club Leaders*, Washington DC.

Mas, Noor, dan Ahmad Shofiyuddin Ichsan. 2020. “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler English Club Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa MIN 2 Sleman Institut Ilmu Al Qur’an An Nur Yogyakarta.” *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2.

Muthahar, Sayid Muhammad Chaeder. 2021. “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bagi Siswa Kelas VI Di SDN Jatirangga II Bekasi”.

Nurdiyanti Ayu Hidayah Sari, Dkk. 2020. “Pendampingan Keterampilan Berbahasa Inggris Pemula Bagi Anak-Anak Melalui Kegiatan English Club Nurdiyanti.” *Indonesian Journal of Community Engagement (IJCE)* 3, no. 2.

Octaberlina, Like Raskova. 2022. “Fostering Students’ Speaking Ability through English Club Activities” Vol. 13

Priastiyadi, Dwiki. 2020. “Implementasi *Community Language Learning* Pada Program Conversation dalam Meningkatkan *Speaking Skill*” Vol. 18, no. 01.

Rambe, Anggita Maharani, dkk. 2021. “Peranan Storytelling Dalam Pengembangan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 4-5 Tahun.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2.

- Rosini, Lin. 2023. *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif Dan Kualitatif*. Indramayu: CV Aduna Abimata.
- Saputri, Shalaisa. 2023. “Analisis Perbedaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Negeri 02 Sukahati Dan SD Islam Sedunia” Vol. 1, No. 4.
- Sufil Lailiyah, Firqo Amelia. 2022. “Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Melalui Program Fun English Club Di Desa Tanjung Kamal Kabupaten Situbondo” Vol. 1, No. 2.
- Sukardi, M. 2021. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktikanya*.
- Sukerni, Ida Ayu Kade, dkk. 2019. “Developing Students Speaking Skill Trough Guessing Games.” *Yavana Bhasha: Journal of English Language Education* Vol. 2, No. 2.
- Susanti, Elvi. 2019. *Keterampilan Berbicara*. Kota Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Suwendra, I Wayan. 2018 *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dab Keagamaan*. Bali: Nilacakra.
- Wagu, Eleonora Yosephina, dkk. 2020. “Kemampuan Menggunakan Metode Debat Aktif Sebagai Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 30 Surabaya.” *Metalingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, No. 2.
- Widiani, Ni Luh Wayan Dina, dkk. 2019. “Pengaruh Metode Bernyanyi Melalui Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A Tk Triamarta Kediri Tabanan.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* Vol. 7, No. 1.
- Wijaya, Umrati Hengki. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*.

Zulkarnain, Wildan. 2022. *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*.
Jakarta: PT Bumi Aksara.



Lampiran 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rona Rofidah Salma
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 02 Februari 2002
Agama : Islam
Alamat : Pekuncen RT 02 RW 06 Kec. Wiradesa

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Mustadi
Nama Ibu : Rokhimah
Alamat : Pekuncen RT 02 RW 06 Kec. Wiradesa

3. Riwayat Pendidikan Peneliti

SD N 01 Pekuncen (Lulus Tahun 2014)
SMP N 02 Pekalongan (Lulus Tahun 2017)
SMA N 01 Wiradesa (Lulus Tahun 2020)
S1 PGMI UIN
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (Masuk Tahun 2020)
Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya.

Yang menyatakan,



Rona Rofidah Salma
NIM : 2320104